



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis**

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2019

**Analisis Pelatihan Kerja Pada Karyawan Difabel di Sunyi
Coffee**

Skripsi

Oleh

Aloysius Susanto

2015320127

Bandung

2019



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/PT/X/2019

Analisis Pelatihan Kerja Pada Karyawan Difabel di Sunyi
Coffee

Skripsi

Oleh

Aloysius Susanto

2015320127

Pembimbing

Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si.

Bandung

2019

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Aloysius Susanto
Nomor Pokok : 2015320127
Judul : Analisis Pelatihan Kerja pada Karyawan Difabel di Sunyi Coffee

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Jumat, 20 Desember 2019
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

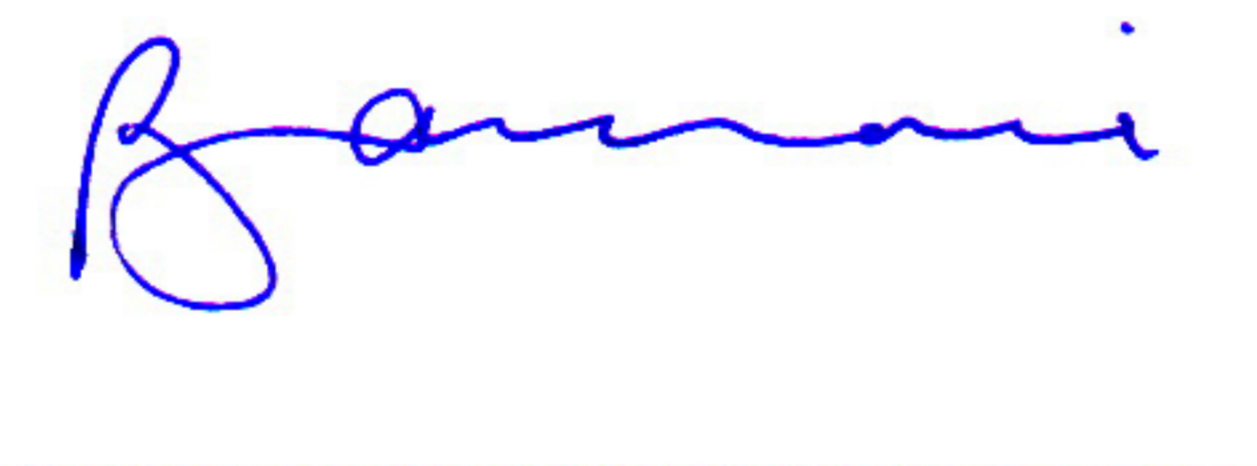
Ketua sidang merangkap anggota

Marihot Tua Effendi, Drs., M.Si




Sekretaris

Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si.

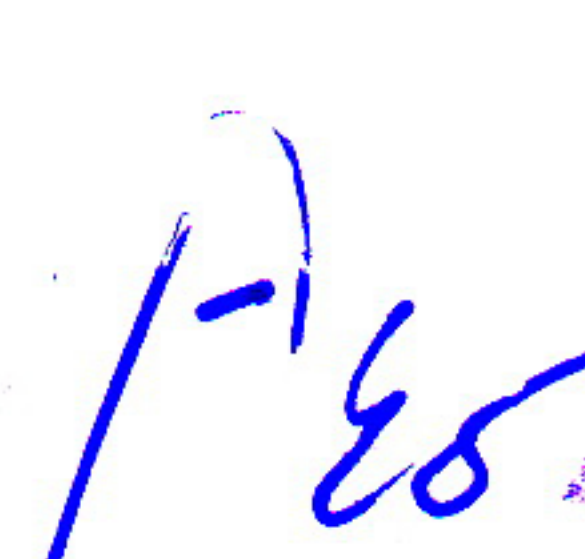


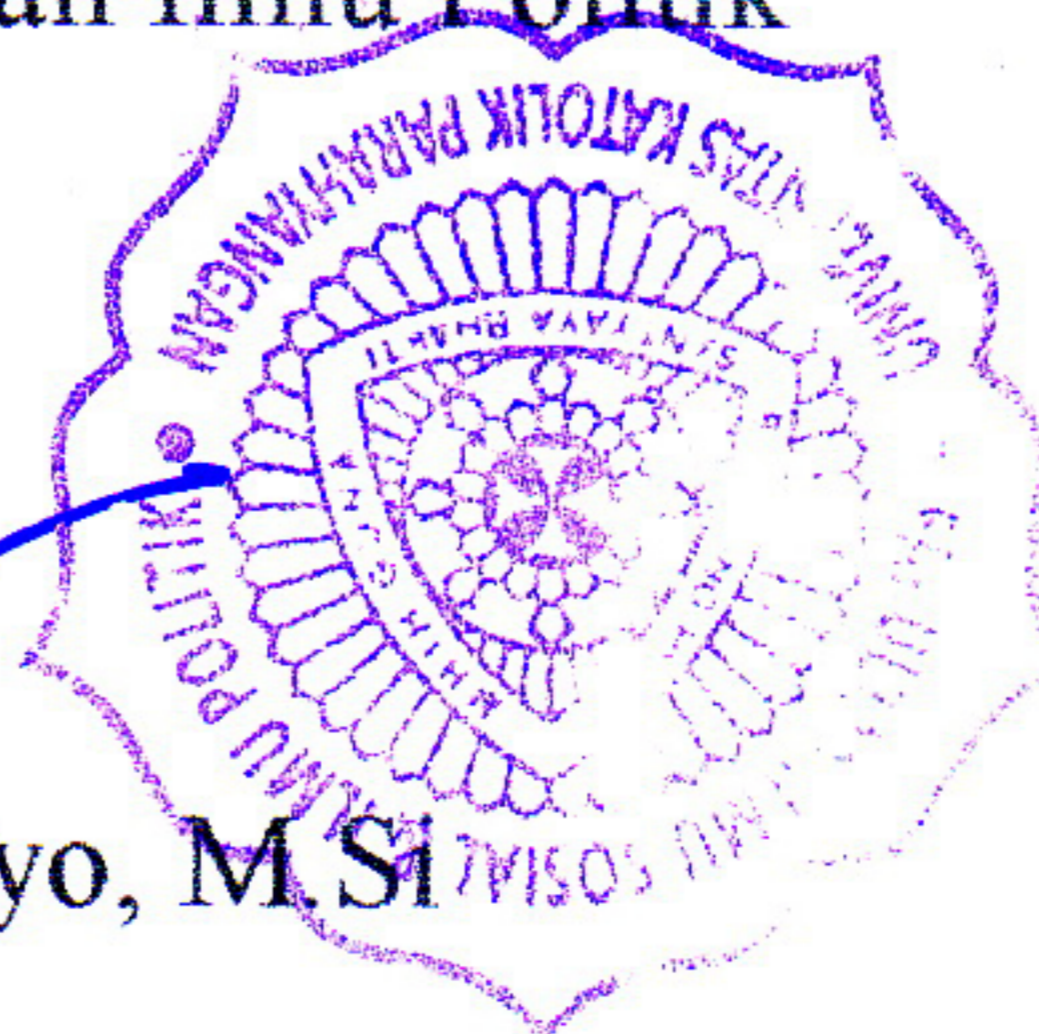
Anggota

Albert Mangapul Parulian Lumban Tobing, S.T., M.AB



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik


Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si



Pernyataan

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Aloysius Susanto
NPM : 2015320127
Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis
Judul : Analisis Pelatihan Kerja Pada Karyawan Difabel di Sunyi
Coffee

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung,

Aloysius Susanto

ABSTRAK

Nama : Aloysius Susanto
NPM : 2015320127
Judul : Analisis Pelatihan Kerja Pada Karyawan Difabel di
Sunyi *Coffee*

Konsumsi kopi di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya yang menyebabkan semakin banyak kedai kopi. Untuk dapat bersaing, kedai-kedai kopi harus memiliki ciri khas tersendiri dan mempunyai sumber daya manusia yang kompeten untuk dapat membantu perusahaan mencapai tujuan. Seperti halnya di Sunyi *Coffee*, pelatihan dan pengembangan menjadi hal yang penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten meskipun memiliki keterbatasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis program pelatihan karyawan difabel di Sunyi *Coffee* serta mengusulkan program pelatihan yang masih kurang efektif dan kurang dari segi kuantitas agar di masa yang akan datang program pelatihan menjadi lebih efektif dan efisien.

Sunyi *Coffee* menjadi objek penelitian karena berbeda dengan kedai kopi yang lain. Bukan hanya sekedar kedai kopi biasa, Sunyi *Coffee* mempekerjakan teman-teman difabel sebagai *Barista* dan *Chef* sehingga menjadi nilai jual tersendiri karena pelanggan akan merasakan pengalaman yang berbeda saat berkunjung, mulai dari cara memesan dengan Bahasa isyarat, suasana yang tenang, dan desain tempat yang menarik dengan menyertakan hasil karya seni teman-teman difabel yang di jual.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara, dokumen modul pelatihan kerja difabel, dan kuesioner kepada 6 responden yang merupakan karyawan Sunyi *Coffee* untuk mengetahui bagaimana program pelatihan yang dilaksanakan di Sunyi *Coffee*. Data kemudian di olah secara kuantitatif dan di analisis secara deskriptif.

Hasilnya menunjukkan bahwa program pelatihan di Sunyi *Coffee* sudah berjalan dengan baik, namun berdasarkan hasil kuesioner masih terdapat kekurangan di materi pelatihan mengenai permainan (*games*) dan metode *off the job training* mengenai hal kunjungan atau pelatihan yang dilaksanakan di tempat atau kedai kopi lain.

Kata Pengantar : Program Pelatihan Kerja, Difabel, Sunyi *Coffee*.

ABSTRACT

Name : Aloysius Susanto
NPM : 2015320127
Title : *An Analysis of Job Training for Disabled Employees at Sunyi Coffee*

Coffee consumption in Indonesia is increasing annually which causes more coffee shops. To be competitive, coffee shops must have their own distinctive features and have competent human resources to be able to help the company achieve their goals. As in Sunyi Coffee, training and development are important to create qualified and competent human resources despite their limitations.

This research aims to study and analyze the employees training programs disabled in Sunyi Coffee and propose training programs that are still less effective and less in terms of quantity so that the future training programs become more effectively and efficiently.

Sunyi Coffee is a research object because it is different from other coffee shops. Not just a regular coffee shop, Sunyi Coffee hired friends with disabilities as Barista and Chef so that it becomes a unique selling value because customers will feel different experience when visiting, from how to order with the language A gesture, a calm atmosphere, and a design of interesting places with the art of friends with disabilities that are sold.

In this study, data was collected through interviews, disabled work training module documents, and a questionnaire to 6 respondents who was a silent Coffee employee to find out how the training program was held at Sunyi Coffee. Data is then quantitatively and in a descriptive analysis.

The results show that the training program at Sunyi Coffee is running well, but there is still shortage in training materials about games and methods off the job training on the subject of visits or training conducted in Another place or coffee shop.

Key Words: Job Training Program, Disability, Sunyi Coffee

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pelatihan Kerja pada Karyawan Difabel di Sunyi Coffee” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis di Fakultas Ilmu Sosia dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, doa, bantuan dan dukungan dari banyak pihak sehingga penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua yang selalu menyertai perjalanan penulisan skripsi ini dengan doa, dukungan, nasihat, motivasi, dan segala kebutuhan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
2. Kakak-kakak yang mendukung dan membantu melengkapi kebutuhan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
3. Ibu Dr. Margaretha Banowati Talim, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing yang membimbing dan membantu penulis menyusun skripsi ini dan telah rela meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Albert Mangapul Parulian Lumban Tobing, ST., M.AB. selaku dosen wali selama menjadi mahasiswa di Universitas Katolik Parahyangan.

5. Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan.
6. Seluruh dosen Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis yang telah mengajar, memberikan ilmu pengetahuan, nasihat, dan pengalaman kepada penulis.
7. Pemilik dan karyawan Sunyi Coffee yang telah menyambut, meluangkan waktu, dan memberikan informasi mengenai Sunyi Coffee sehingga membantu penulis dalam melakukan penelitian di Sunyi Coffee.
8. Owi, Amel, Ikiw, Tella yang telah menemani hari-hari di Jakarta pada saat melakukan penelitian di Sunyi Coffee.
9. Teman-teman BABEH (Bintang, Tumang, Gembul, Hayam, Bedu, Bujang, Panjul, Doyok, Bisul, Ariel) yang menemani, mendukung, dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman Visnis 2015 dan Visnis Hoax yang mendukung dan membantu penulis selama perkuliahan sampai selesai mengerjakan skripsi.
11. MEDICOMRADE yang telah memberikan kenangan dan pengalaman berkesan selama masa-masa Osfak dan Bakdes FISIP 2016, 2017, dan 2018.
12. Toko Kopi yang selalu menjadi tempat yang nyaman untuk mengerjakan skripsi.
13. Moza Citra Trevadiana yang menemani, memberikan semangat serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Seluruh teman-teman Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta berbagai acaranya yang telah memberikan kenangan selama perkuliahan di Universitas Katolik Parahyangan.

Bandung, 14 Desember 2019

Aloysius Susanto

2015320127

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL IDENTITAS	1
HALAMAN JUDUL PEMBIMBING	2
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI Error! Bookmark not defined.	
HALAMAN PERNYATAAN.....	4
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORI.....	6
2.1. Pengertian SDM	6
2.2. Pengertian pelatihan	7
2.3.1. Tujuan Pelatihan.....	8
2.3.2. Manfaat Pelatihan.....	10
2.3.3. Jenis-jenis Pelatihan	11
2.3.4. Langkah-langkah Pelaksanaan Pelatihan	14
2.3.5. Analisis Kebutuhan	14
2.4. Penentuan Tujuan Pelatihan	16
2.5. Pemilihan Metode Pelatihan.....	17
2.5.1. Metode-Metode Pelatihan <i>On The Job Training</i>	19
2.5.2. Metode-Metode Pelatihan <i>Off The Job Training</i>	20
2.6. Evaluasi Pelatihan dan Pengembangan	22
2.8 Penelitian Terdahulu.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Jenis Penelitian	32
3.2. Metode Penelitian	32
3.3. Tahap Penelitian	33
3.4. Teknik Pengumpulan Data	33
3.4.1. Observasi.....	34
3.4.2. Wawancara.....	34
3.4.3. Dokumen	35
3.4.4 Kuesioner (Angket).....	35
3.5. Teknik Analisis Data	36
3.5.1 Statistik Deskriptif	36
3.6. Model Penelitian.....	38
BAB IV OBJEK PENELITIAN.....	39
4.1 Sejarah Perusahaan	39

4.2	Profil Perusahaan.....	41
4.2.1	Visi Perusahaan.....	41
4.2.2.	Misi Perusahaan.....	41
4.2.3.	Tagline Perusahaan.....	41
4.2.4	Struktur Organisasi.....	42
4.2.5	Lokasi Perusahaan.....	42
4.3	Produk dan Harga Pada Sunyi House Of Coffee and Hope.....	43
4.4	Logo Perusahaan.....	44
BAB V	ISI DAN PEMBAHASAN.....	34
5.1.	Program Pelatihan di Sunyi <i>Coffee</i>	34
5.2.	<i>Training Need Analysis</i>	34
5.1.1	Analisis Kebutuhan Organisasi.....	35
5.1.2	Analisis Tugas.....	36
5.1.3	Analisis Pegawai.....	37
5.2	Tujuan Pelatihan.....	38
5.3	<i>Learning Principle</i>	42
5.4	Metode Pelatihan.....	45
5.4.1	Metode <i>On The Job Training</i>	45
5.4.2	Metode <i>of The Job Training</i>	47
5.5	Pelatih/instruktur.....	51
5.6	Peserta Pelatihan.....	51
5.7	Waktu Pelatihan.....	51
5.8	Fasilitas Pelatihan.....	53
5.9	Hambatan Pelatihan.....	53
5.10	Evaluasi Pelatihan.....	55
5.11 Tanggapan Peserta Pelatihan terhadap Program Pelatihan	57
BAB VI	88
KESIMPULAN DAN SARAN	88
6.1	Kesimpulan.....	88
6.2	Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN	92

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	23
Tabel 4. 1 Daftar Menu Sunyi Coffee.....	43
Tabel 5. 1 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 1	59
Tabel 5. 2 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 2	60
Tabel 5. 3 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 3	60
Tabel 5. 4 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 4	61
Tabel 5. 5 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 5	61
Tabel 5. 6 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 6	62
Tabel 5. 7 Penilaian Dimensi Manfaat	62
Tabel 5. 8 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 7	63
Tabel 5. 9 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 8	63
Tabel 5. 10 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 9	64
Tabel 5. 11 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 10	65
Tabel 5. 12 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 11	65
Tabel 5. 13 Penilaian Dimensi Pelatih	66
Tabel 5. 14 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 12	66
Tabel 5. 15 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 13	67
Tabel 5. 16 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 14	67
Tabel 5. 17 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 15	68
Tabel 5. 18 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 16	68
Tabel 5. 19 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 17	69
Tabel 5. 20 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 18	69
Tabel 5. 21 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 19	70
Tabel 5. 22 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 20	71
Tabel 5. 23 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 21	71
Tabel 5. 24 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 22	72
Tabel 5. 25 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 23	72
Tabel 5. 26 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 24	73

Tabel 5. 27 Penilaian Dimensi Materi.....	73
Tabel 5. 28 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 25	74
Tabel 5. 29 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 26	75
Tabel 5. 30 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 27	75
Tabel 5. 31 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 28	76
Tabel 5. 32 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 29	76
Tabel 5. 33 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 30	77
Tabel 5. 34 Penilaian Dimensi Waktu.....	77
Tabel 5. 35 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 31	78
Tabel 5. 36 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 32	79
Tabel 5. 37 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 33	79
Tabel 5. 38 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 34	80
Tabel 5. 39 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 35	80
Tabel 5. 40 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 36	81
Tabel 5. 41 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 37	81
Tabel 5. 42 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 38	82
Tabel 5. 43 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 39	82
Tabel 5. 44 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 40	84
Tabel 5. 45 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 41	84
Tabel 5. 46 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 42	84
Tabel 5. 47 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 43	85
Tabel 5. 48 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 44	85
Tabel 5. 49 Penilaian Responden Tentang Pertanyaan 45	86
Tabel 5. 50 Penilaian Dimensi Sarana dan Prasarana	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model Penelitian	38
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi.....	42

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan jaman dan teknologi, semakin banyak juga perusahaan-perusahaan atau usaha-usaha yang bermunculan karena melihat peluang bisnis yang ada saat ini. Salah satunya adalah bisnis kopi yang beberapa tahun belakangan menjadi tren dan di dukung dengan konsumsi kopi di Indonesia sedang berkembang pesat serta minum kopi saat ini sudah berkembang menjadi suatu gaya hidup di masyarakat.

Kondisi tersebut mengakibatkan peningkatan konsumsi kopi di Indonesia. Berdasarkan Pusat Data dan Informasi Pertanian Kementerian Pertanian, konsumsi kopi nasional pada tahun 2016 mencapai angka sekitar 302.176 ton, dan pada tahun 2019 diprediksi terjadi peningkatan menjadi 307.915 ton (Triyanti, 2016). Dengan meningkatnya angka konsumsi kopi di Indonesia dan dengan prediksi akan terus meningkat setiap tahunnya, maka semakin banyak café atau kedai kopi yang bukan hanya menarik minat pelanggan melalui cita rasa, tapi dengan menjual nilai lebih dari konsep, lokasi, ataupun pelayanan.

Hal tersebut memunculkan peluang-peluang untuk mendirikan bisnis baru di bidang kopi yang terus berinovasi dan menciptakan persaingan yang ketat. Karena di dukung dengan tingkat konsumsi kopi di Indonesia dan juga kota-kota besar pada khususnya yang menjadikan kedai kopi sebagai tempat untuk berkumpul, mengerjakan tugas, bahkan rapat. Saat ini banyak kedai kopi yang memiliki konsep, lokasi, dan juga pelayanan yang unik untuk menjadi daya tarik

bagi masyarakat, terutama di Kota besar seperti Jakarta yang menjadi pusat perekonomian dan pemerintahan Indonesia. Salah satu kedai kopi yang memiliki konsep dan pelayanan unik adalah Sunyi Coffee.

Banyak faktor yang mempengaruhi berjalannya suatu perusahaan untuk mencapai tujuan, salah satunya adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kualitas agar dapat bersaing di era globalisasi ini. Suatu organisasi harus mempersiapkan sumber daya manusia atau karyawan yang mampu berperan aktif guna membantu jalannya organisasi untuk mencapai tujuan. Pelatihan dilakukan sebagai persiapan bagi karyawan sebelum dibebankan tugas dan juga untuk meningkatkan keterampilan mereka. Namun, belum banyak perusahaan yang mau mempekerjakan penyandang disabilitas sebagai karyawannya. Dikutip dari (Novelino, 2018) Indonesia, bahwa menurut catatan Kementerian Ketenagakerjaan pengguna tenaga kerja penyandang disabilitas hingga kini masih rendah, dari jumlah 230 ribu tenaga kerja di perusahaan, jumlah tenaga kerja penyandang disabilitas hanya mencapai 1,2 persen atau baru mencapai 2.760 orang dari total 230.000 tenaga kerja disabilitas di 440 perusahaan, yang berarti masih jauh dari harapan.

Pemerintah masih perlu melakukan sosialisasi kepada perusahaan mengenai tenaga kerja disabilitas, karena masih banyak perusahaan yang kesulitan mencari tenaga kerja penyandang disabilitas sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pemerintah juga sudah menyediakan fasilitas 'help desk' guna mempertemukan antara perusahaan dan tenaga kerja penyandang disabilitas secara offline maupun online. Selain fasilitas tersebut, pemerintah sudah membuka 19

Balai Latihan Kerja (BLK) di bawah Kemenaker, fungsi dari Balai Latihan Kerja tersebut adalah sebagai tempat untuk para penyandang disabilitas mengembangkan potensi dan kompetensinya.

Berdasarkan UU nomor 8 tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, bahwa perusahaan swasta wajib menyerap penyandang disabilitas sebagai karyawan sebanyak satu persen (1%) dari total karyawan, serta Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) sebanyak dua persen (2%) dari total karyawan. Perusahaan yang melanggar aturan tersebut akan diberikan sanksi atau hukuman, namun sejauh ini masih kepada tahap pembinaan bagi perusahaan yang melanggar Undang-Undang tersebut.

Sunyi Coffee adalah bisnis kopi di bidang kuliner dan social entrepreneur yang mempekerjakan para penyandang disabilitas sebagai karyawannya. Para penyandang disabilitas diberikan pelatihan untuk bisa menjadi barista dan waiter, yang selama proses pelatihan para pelatih dan tenaga kerja disabilitas berkomunikasi menggunakan Bahasa isyarat. Karena, para karyawan di Sunyi Coffee merupakan penderita tuna rungu dan tuna wicara. Para pengunjung yang berkunjung ke Sunyi Coffee pun akan diajarkan untuk memesan dengan Bahasa isyarat atau bila ingin lebih mudah tinggal menunjuk di menu makanan atau minuman yang akan dipesan.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan hadir langsung ke Sunyi Coffee dengan terlibat langsung dengan proses pelatihan kerja di lapangan. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan riset bagaimana proses pelatihan kerja pada karyawan penyandang disabilitas di Sunyi Coffee.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PELATIHAN KERJA PADA KARYAWAN DIFABEL DI SUNYI COFFEE”**

1.2. Identifikasi Masalah

Sunyi Coffee adalah bisnis kopi di bidang kuliner dan social entrepreneur yang mempekerjakan para penyandang disabilitas sebagai karyawannya. Pada awal berdiri, Sunyi Coffee memang fokus untuk memperjuangkan hak penyandang disabilitas dengan mempekerjakan mereka sebagai *Barista* dan *Chef*, pada awal membuka lowongan yang mendaftar mencapai kurang lebih 1000 orang, dengan proses rekrutmen dan seleksi yang panjang dan penyesuaian dengan keternatasan yang dimiliki. Namun, tidak semua jenis disabilitas bisa mendaftar, Sunyi Coffee hanya fokus pada teman-teman tuli dan tuna daksa yang secara proses akan lebih mudah untuk dilatih dan bekerja. Dari jumlah 1000 tersebut di seleksi sehingga akhirnya mendapatkan 6 orang terpilih untuk menjadi calon karyawan. Para penyandang disabilitas yang telah lolos seleksi diberikan pelatihan untuk bisa menjadi *barista*, *chef* dan *waiter* yang selama proses pelatihan para pelatih dan tenaga kerja disabilitas berkomunikasi menggunakan Bahasa isyarat karena para karyawan di Sunyi Coffee merupakan penderita tuna rungu dan tuna wicara, karyawan di Sunyi Coffee berasal dari latar belakang yang berbeda-beda dan tidak mempunyai dasar-dasar sebagai barista, juru masak, maupun waiter.

Dalam setiap perusahaan peranan manusia sangatlah dominan karena melalui peranan manusia tersebut dapat saling bekerjasama atau dengan yang

lainnya untuk mencapai tujuan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang ada. Manusia yang bekerja dalam sebuah perusahaan, menyumbangkan tenaganya baik fisik maupun pikiran dan mendapatkan imbalan atau balas jasa sesuai dengan peraturan atau perjanjian disebut sebagai karyawan. Karyawan merupakan aset yang paling penting dalam sebuah perusahaan. Karyawan memiliki akal, perasaan, keinginan, kemampuan dan keterampilan, serta dorongan untuk maju yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Para karyawan di Sunyi Coffee merupakan penyandang disabilitas tuna rungu, tuna wicara, dan tuna daksa dengan latar belakang pekerjaan yang berbeda-beda sebelumnya tanpa memiliki kemampuan menjadi barista, juru masak, dan juga waiter. Pelatihan yang dilakukan pun berbeda dengan biasanya karena yang dilatih adalah penyandang disabilitas, sehingga memerlukan waktu lebih dan kemampuan khusus untuk bisa berkomunikasi dengan calon karyawan tuna rungu dan tuna wicara.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan tersebut, maka yang dijadikan pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan program pelatihan yang diterapkan di Sunyi Coffee?
2. Bagaimana tanggapan peserta terhadap program pelatihan pegawai di Sunyi Coffee?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pelatihan pegawai di Sunyi Coffee.
2. Untuk mengetahui tanggapan peserta terhadap program pelatihan pegawai di Sunyi Coffee.

1.4. Manfaat Penelitian

Selain tujuan, terdapat juga manfaat dari penelitian ini yang berguna bagi:

1. Bagi pihak perusahaan, agar penelitian ini berguna sebagai masukan dalam penanganan masalah yang terjadi dalam program pelatihan yang dilakukan di Sunyi Coffee.
2. Bagi pihak lain/pembaca, agar penelitian ini memiliki manfaat dan kegunaan untuk pihak lain dalam menjalankan suatu usaha dan juga sebagai pemecahan permasalahan terkait pelatihan pegawai, serta menjadi tolok ukur untuk meningkatkan kemampuan karyawan.
3. Bagi penulis, agar penelitian ini menambah ilmu pengetahuan serta pembelajaran untuk ke depannya bagi penulis